

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Simpulan**

Setelah melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan Varney yang dilakukan secara komprehensif pada Ny. Z selama 42 hari di desa jebuk 09/02 Sumberkladenan, Pakis-Malang. Asuhan dilakukan sebanyak 4 kali, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pengkajian yang dilakukan pada Ny. Z. Masa nifas ibu berjalan lancar tidak ditemukan adanya penyulit pada masa nifas untuk proses involusi. Didapatkan data subjektif dengan keluhan nyeri perut setelah melahirkan dan nyeri pada luka jahitannya pada kunjungan-1, rasa mulas ditimbulkan oleh proses involusi. Proses involusi adalah proses kembalinya uterus ke dalam keadaan sebelum hamil setelah melahirkan, sedangkan menurut Myles (2009) para ibu yang mengalami cedera perineum akan merasakan nyeri selama beberapa hari hingga penyembuhan terjadi. Luka perineum secara bertahap akan berkurang nyerinya dan penyembuhan biasanya terjadi 7-10 hari setelah kelahiran. Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan didapatkan diagnosa yaitu P<sub>2002</sub> Abooo 2 jam post partum normal dan masalah yang ditemukan yaitu nyeri setelah lahir (*afterpain*) dan nyeri pada luka jahitan perineum, Rencana asuhan yang dapat diberikan yaitu jelaskan penyebab nyeri kepada ibu dan anjurkan ibu untuk tidak menahan BAK. Sedangkan rencana asuhan

yang diberikan untuk masalah rasa nyeri pada luka jahitan perineum yang dirasakan ibu, masalah nyeri setelah lahir (*afterpain*) yang dialami ibu belum teratasi sehingga perlu dilakukan tindak lanjut untuk memantau proses involusi, mengobservasi keadaan luka jahitan, mengingat kembali untuk kontrol ulang 1 minggu lagi atau sewaktu-waktu ada keluhan.

Masalah Pada kunjungan pertama dapat teratasi sebagian namun ditemukan masalah baru yaitu ketidakmampuan ibu dalam merawat bayinya. Pada kunjungan kedua dilakukan pada nifas hari ke-6 yaitu ibu mengatakan masih merasakan nyeri di daerah luka jahitan dan ibu mengatakan masih belum bisa merawat bayinya, itu dikarenakan ibu dijahit dengan jahitan pada mukosa vagina secara jelujur dari atas puncak luka didalam vagina sampai pada batas vagina yang dilanjutkan jahitan pada daerah otot perineum sampai ujung luka pada perineum secara simpul, dan menurut Reva Rubin dalam buku yang ditulis Sulistyawati (2015) perubahan psikologis pada hari ke 6 itu sudah memasuki periode Letting GO, pada periode ini ibu sudah bisa mengambil tanggung jawab terhadap perawatan bayi dan harus beradaptasi dengan segala kebutuhan bayinya. dan didapatkan diagnosa yaitu P<sub>2002</sub> A<sub>0000</sub> hari ke-6 post partum normal dan masalah yang ditemukan yaitu nyeri pada luka jahitan perineum dan ketidakmampuan ibu dalam merawat bayinya, dan rencana yang diberikan dalam mengatasi nyeri di daerah luka jahitan yaitu ibu dianjurkan selalu menjaga kebersihan terutama alat genitalia, ajarkan ibu untuk pengencangan perineum, anjurkan ibu mengkonsumsi makanan berserat seperti sayur, buah dan minum air putih yang banyak. dan rencana yang

diberikan untuk mengatasi ketidakmampuan ibu dalam merawat bayinya adalah meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam merawat bayinya pada masa postpartum dan memberitahu ibu cara melakukan perawatan bayi.

Masalah yang terjadi pada kunjungan kedua telah teratasi namun ditemukan kembali masalah baru yaitu Pada kunjungan ketiga yang dilaksanakan pada post partum hari ke- 14 yaitu ibu mengeluh puting susunya lecet dan ibu menanyakan tentang pemakaian KB sehingga pada kunjungan ini Ny"Z" diberikan asuhan mengenai perencanaan KB dan dibantu dalam mengambil keputusan pemakaian KB,Puting susu lecet dapat disebabkan oleh trauma saat menyusui,selain itu dapat pula terjadi retak dan pembentukan celah-celah. Dan didapatkan diagnosa yaitu P<sub>2002</sub> Abooo hari ke-14 post partum normal dan masalah yang ditemukan yaitu puting susu lecet. Oleh karena itu rencana yang dilakukan pada ibu yaitu anjurkan ibu menghentikan menyusui dengan cara yang benar,ibu dianjurkan mengoleskan ASI pada puting susu sebelum menyusui ,menyusui sebelum bayi lapar mencegah bayi tidak menghisap sangat kuat,dan puting susu yang lecet diistirahatkan terlebih dahulu.

Masalah yang terjadi pada kunjungan ketiga telah teratasi dan pada kunjungan keempat yang dilaksanakan pada 4 minggu post partum ini ibu mengatakan ingin menggunakan KB IUD dan ibu tidak mengalami keluhan apapun. Ibu tidak pernah mengalami gangguan kesehatan reproduksi. Dan didapatkan diagnosa yaitu P<sub>2002</sub> Abooo hari ke-42 post partum dengan keadaan ibu dan bayi baik. Sehingga rencana yang diberikan ibu dianjurkan

pergi ke bidan untuk mendiskusikan kapan ibu bisa memulai menggunakan alat kontrasepsi IUD

Dari simpulan diatas dapat dikatakan Ny.Z melampaui masa nifasnya dengan normal.ibu tidak mengalami masalah dan komplikasi yang diperlukan tindakan segera.ibu paham dan dapat memilih tentang pemberian asuhan.

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Bagi Ibu Nifas**

Ibu nifas diharapkan dapat menerapkan anjuran dan pendidikan kesehatan yang diberikan selama pemberian asuhan dan diharapkan setelah dilakukan asuhan kebidanan ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sehingga memperbaiki pola hidup sehari-hari serta meluangkan waktu untuk berkunjung ke fasilitas kesehatan untuk mengetahui keadaan diri dan bayinya sehingga masa pemulihan setelah persalinan berlangsung dengan baik tanpa menghiraukan kebutuhan bayi.

### **6.2.2 Bagi Lahan Praktik**

Diharapkan dapat menggunakan program studi kasus ini sebagai asuhan dalam memberikan pelayanan kebidanan yang berkualitas dan melakukan pemantauan secara berkesinambungan.Hal ini dilakukan untuk memantau kondisi dan perkembangan kesehatan ibu selama masa nifas.